

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Pembahasan mengenai proses pemberdayaan santri melalui kewirausahaan di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus dan hasil kegiatan kewirausahaan santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses Pemberdayaan Santri Melalui Kewirausahaan di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, yaitu; a) Pelaksanaan kegiatan kewirausahaan, menggunakan model pembelajaran dilakukan dengan cara: 1. Teori: teori disampaikan saat berada di majelis, worksop, dan pelatihan di pondok pesantren agar bisa menerapkan di lapangan. 2. Praktik Langsung: Santri diberi kesempatan mengamalkan teori yang di dapat di *majelis*, *worksop* maupun pelatihan di pondok pesantren dengan cara menerapkannya secara langsung di lapangan; b) Pelaksanaan pemasaran kewirausahaan produk, sebagai berikut: 1). *Online*: usaha toko (sandal, sepatu, tas dll), *Tour Leader* Eduwisata; 2). *Konvensional*: *geray* nyoklat, usaha toko (sandal, sepatu, tas dll ),pertamini, jembatan timbang. *Tour Leader* Eduwisata.
2. Hasil Pemberdayaan Santri Melalui Kewirausahaan di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, yaitu; a) Pembentukan Karakter, karakter santri terlatih menjadi lebih tangguh dan kreatif karena mendapat pengalaman baru dari situasi yang baru; b) Kepemimpinan; c) Orientasi Pada Prestasi

### B. Saran- Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diuraikan di atas, maka peneliti menyampaikan saran- saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Upaya pondok pesantren untuk membekalinya santrinya ilmu pengetahuan serta berbagai pelatihan kewirausahaan diharapkan menjadi solusi yang epat untuk menyapkan santri menjadi seseorang yang mandiri dengan kegiatan kewirausahaan serta santri diharapkan lebih giat dan meningkatkan semangat dalam kewirausahaan, sehingga kelak dapat mengembangkan keterampilan tersebut di tempat mereka tinggal.
2. Bagi pengasuh diharapkan memberikan arahan kepada santri cara yang baik dalam menghadapi complain konsumen karena terkadang konsumen belum mengetahui peraturan- peraturan yang diterapkan dalam usaha tersebut.

